

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang di teliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang di teliti.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2018:24) adalah “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018:35) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) dan untuk menguji sebuah hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:56) “adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki

variasi tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dari definisi di atas maka penulis menetapkan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen (Variabel Bebas)

a. Kepemimpinan transformasional (X1)

kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mampu membangun hubungan dengan bawahannya untuk dapat mengartikulasi visi strategis untuk mencari Metode dan sasaran-sasaran yang berguna untuk mencapai tujuan organisasi.

Indikatornya adalah:

- 1) Karisma atau pengaruh ideal
- 2) Motivasi yang menginspirasi
- 3) Rangsangan intelektual
- 4) Pertimbangan yang di adopsi

b. Peran manajemen (X2)

manajemen adalah sesuatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai sesuatu secara efisien melalui orang lain dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan.

Indikatornya adalah:

- 1) Fungsi perencanaan
- 2) Fungsi pengorganisasian
- 3) Fungsi kepemimpinan
- 4) Fungsi pengendalian

2. Variabel dependen (Variabel terikat)

a. Profesionalisme karyawan (Y)

profesionalisme adalah sebuah sikap kerja profesional yang tiada lain adalah perilaku karyawan yang mengacu pada kecakapan, keahlian, dan disiplin dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi yang mendasari tindakan atau aktifitas seseorang yang merupakan sikap dalam menekuni pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya yang dikuasai dengan melaksanakan aturan-aturan kode etik profesi yang berlaku dalam hubungannya dengan masyarakat untuk menghasilkan kerja yang terbaik.

Indikatornya adalah:

- 1) Kemampuan
- 2) Kualitas
- 3) Sarana dan prasarana
- 4) Jumlah sdm
- 5) Teknologi informasi
- 6) Keandalan

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner pertanyaan tertutup. Sugiyono (2018:232) pertanyaan tertutup adalah pertanyaan/ Pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2018:396) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Data yang diperoleh dengan metode penelitian dokumentasi yaitu data berupa sejarah organisasi, visi misi, tujuan, dan struktur organisasi Koperasi Kredit Santa Clara Poncowarno.

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2018:235) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Data yang diperoleh dengan metode penelitian observasi yaitu berupa permasalahan di bab 1 pada Koperasi Kredit Santa Clara Poncowarno

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengolah dan menyajikan data-data secara sistematis secara objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan.

Menurut Sugiyono (2018:372) “menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati”. Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert untuk menentukan skor dari setiap item pernyataan dan panduan dokumentasi.

1. Skala Likert

Sugiyono (2018:168) “memaparkan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Cara pengukurannya adalah dengan memberikan setiap responden dengan sebuah pernyataan kemudian diminta untuk memberikan jawaban dan untuk setiap pernyataan tersedia lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dengan nilai untuk setiap skor dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.1. Nilai butir pernyataan

Pilih pernyataan	Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Ragu-ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Tabel 1.1. Skala kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor butir pernyataan	Jumlah
Kepemimpinan transformasional (X1)	1. kari- ideal	- 1, 2, 3	3
	2. motivasi yang menginspirasi	- 4, 5	2
	3. rangsangan intelektual	- 6, 7, 8	3
	4. pertimbangan yang diadopsi	- 9, 10, 11, 12	4
Jumlah			12
Peran manajemen (X2)	1. fungsi perencanaan	- 1, 2, 3	3
	2. fungsi pengorganisasian	- 4, 5, 6, 7, 8	5
	3. fungsi kepemimpinan	- 9, 10, 11, 12	4
	4. fungsi pengendalian	- 13, 14, 15	3
Jumlah			15
Profesionalisme (Y)	1. kemampuan	- 1, 2, 3	3
	2. kualitas	- 4, 5, 6	3
	3. sarana dan prasarana	- 7, 8	2
	4. jumlah SDM	- 9, 10	2
	5. teknologi informasi	- 11	1
	6. keandalan	- 12	1
Jumlah			12
Total			39

Kuesioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui kepemimpinan transformasional dan manajemen berperan terhadap profesionalisme karyawan koperasi Kredit Santa Clara Poncowarno, berdasarkan persepsi responden dengan membuat kategori atas setiap

jawaban dengan mencari interval dari setiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$l = \frac{NT - NR}{K}$$

l = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Pada koesioner kepemimpinan transformasional (X1) sebanyak 12 pernyataan, sehingga nilai tertinggi sebesar $5 \times 12 = 60$ dan nilai terendah $1 \times 12 = 12$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$l = \frac{60-12}{3} = 16$$

Dengan interval ($I = 16$) diperoleh kategori kepemimpinan transformasional sebagai berikut:

- Skor 12 – 27 kepemimpinan transformasional dalam kategori kurang yaitu masih kurangnya pemimpin dalam memberikan motivasi kepada anggotanya
- Skor 28 – 43 kepemimpinan transformasional dalam kategori sedang yaitu pemimpin hanya memberikan motivasi tetapi tidak memperjelas tujuan dan peran masing-masing anggotanya
- Sokr 44 – 60 kepemimpinan transformasional dalam kategori tinggi yaitu pemimpin memotivasi anggotanya kearah tujuan yang ditegakkan dengan memperjelas tugas dan peran masing-masing anggotanya

Pada koesioner peran manajemen (X2) sebanyak 15 pernyataan, sehingga nilai tertinggi $5 \times 15 = 75$ dan nilai terendah $1 \times 15 = 15$ selanjutnya dibuat nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{75 - 15}{3} = 20$$

Dengan interval ($I = 20$) diperoleh kategori peran manajemen sebagai berikut:

- Skor 15 – 34 peran manajemen kategori rendah yaitu belum terciptanya pengorganisasian dan pembagian kerja yang baik
- Skor 35 – 54 peran manajemen dalam kategori sedang yaitu manajemen dalam organisasi tersebut belum optimal dalam pengorganisasian dan pembagian kerja
- Skor 55 – 75 peran manajemen dalam kategori tinggi yaitu sudah terciptanya pengorganisasian dan pembagian kerja yang baik

Sedangkan untuk koesioner profesionalisme (Y) sebanyak 12 pernyataan, sehingga nilai tertinggi $5 \times 12 = 60$ dan nilai terendah $1 \times 12 = 12$ selanjutnya dibuat nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{60 - 12}{3} = 16$$

Dengan interval ($I = 16$) diperoleh kategori profesionalisme sebagai berikut:

- Skor 12 – 27 profesionalisme dalam kategori kurang yaitu rendahnya kemampuan dan kualitas karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya
- Skor 28 – 43 profesionalisme dalam kategori sedang yaitu kemampuan dan kualitas karyawan yang bekerja hanya sesuai standar dari perusahaan

- Skor 44 – 60 profesionalisme dalam kategori tinggi yaitu kemampuan dan kualitas karyawan dalam bekerja sangat baik

2. Panduan Dokumentasi

TABEL 3.3. Panduan dokumentasi

NO	Nama Dokumen	Keterangan
1	Sejarah orga	
2	Struktur organisasi	
3	Visi Misi organisasi	
4	Data karyawan	

3. Panduan Observasi

TABEL 3.4. Kisi-kisi panduan observasi

NO	Identifikasi masalah	Keterangan

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:148) bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya". adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Kredit Santa Clara Poncowarno yang berjumlah 10 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti titik menurut Sugiyono (2018:149) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila populasi besar, peneliti tidak mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili yaitu bisa mengukur sesuatu yang harus diukur. Mengenai sampel dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Penelitian ini menggunakan sampel populasi yaitu seluruh karyawan pada Koperasi Kredit Santa Clara Poncowarno yang berjumlah 10.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:150) "teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian".

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018:156) "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Hal ini sering dilakukan bila jumlah

populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atun penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil.

F. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 10 responden yaitu di koperasi Kredit Bunga Tanjung di luar sampel agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti dapat di perbaiki. Setelah kuesioner dinyatakan lulus uji coba selanjutnya di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan menyebarkan kuesioner kepada 10 karyawan untuk memberikan hasil yang tepat dan terpercaya untuk menjawab masalah penelitian .

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah:

4. Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan alat ukur. Menurut Sugiyono (2018:286) Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = nilai validitas

n = jumlah sampel yang diteliti

x = nilai skor butir pernyataan responden

y = jumlah skor total pernyataan responden

kriteria keputusan

Menurut Sugiyono (2018:220) bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih, maka butir instrument dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan varian untuk skor item dan skor totalnya.

Menurut Sugiyono (2018:216) dihitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai

$$\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas internal seluruh instrument

k = banyak butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah/total varian per butir pernyataan

σt^2 = jumlah varian

Menurut Sugiyono (2018:220) Instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Untuk pengujian (Validitas dan Reliabilitas) menggunakan alat bantu program statistika SPSS ver 23.

5. Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui peran kepemimpinan transformasional dan peran

manajemen terhadap profesionalisme. Menurut Sugiyono (2018:298) rumus matematis dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y	= profesionalisme karyawan (variabel dependen)
a	= konstanta
b_1	= koefisien kepemimpinan transformasional
b_2	= koefisien manajemen
x_1	= kepemimpinan transformasional (variabel independen)
x_2	= peran manajemen (variabel independen)

b. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan menurut Sugoyono (2018:300) adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan :

t	= nilai t_{hitung}
r_p	= nilai korelasi
n	= jumlah sampel

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah

a) Perumusan Hipotesis nihil (H_0) dan Hipotesis alternative (H_1)

$H_0 : \beta_1 < 0$ tidak ada pengaruh dari masing masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y)

$H_0 : \beta_1 > 0$ ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y)

b) penentuan harga t_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan

- Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)

-Derajat kebebasan

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima berarti ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan yakni untuk mengukur besarnya peran kepemimpinan transformasional dan peran manajemen terhadap profesionalisme karyawan sebagai variabel

terikatnya. Menurut Sugiyono (2018:297) Pengujian Uji F dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F = Nilai F hitung
- r^2 = koefisien korelasi ganda
- K = jumlah variabel independen
- n = jumlah anggota sampel

Ketentuannya :

- $H_0 : \beta_I < 0$ tidak ada pengaruh dari masing masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- $H_0 : \beta_I > 0$ ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikannya adalah 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima berarti ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R_2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen dengan nilai koefisien determinana adalah nol dan satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai R_2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen meberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Koefisien determinan R_2 pada penelitian ini untuk mengetahui besaran peran kepemimpinan transformasional dan peran manajemen terhadap profesionalisme karyawan di Koperasi Kredit Santa Clara Poncowarno.

Rumus yang digunakan ri nilai koefisien determinan yaitu

:

$$KD = (r_{yx})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinan

rx = nilai korelasi variabel bebas dan variabel terikat